



Strategi Penyelarasan Kurikulum Pembelajaran dengan Dunia Industri di Konsentrasi Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Pandeglang Tahun Ajaran 2023/2024

Fina Ayu Lestari ^{1*}, Ragil Febrian ², Muamar Ilham Zaini ³,
Rifqi Badruzzaman ⁴, Afandhi Afandhi ⁵

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

*Korespondensi penulis: 2283200007@untirta.ac.id

Abstract. *This research focuses on school strategies in aligning the learning curriculum with the industrial world in the Electrical Power Installation Engineering Concentration at SMK Negeri 2 Pandeglang for the 2023/2024 Academic Year. The curriculum used at SMK Negeri 2 Pandeglang is based on independent learning. The research method used is a qualitative research method, which involves collecting data by observation, interviews and documentation. The research results were obtained based on observations and interviews with the Deputy Principal for Curriculum and the Head of the Electrical Power Installation Engineering Concentration Program.*

Keywords: *Independent Learning, Industrial World, Learning Strategies*

Abstrak. Penelitian ini berfokus pada strategi sekolah dalam penyelarasan kurikulum pembelajaran dengan dunia industri di Konsentrasi Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Pandeglang Tahun Ajaran 2023/2024. Kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 2 Pandeglang ini berbasis merdeka belajar. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kualitatif, yang mana pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Kepala Program Konsentrasi Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Kata kunci: Dunia Industri, Merdeka Belajar, Strategi Pembelajaran.

LATAR BELAKANG

Saat ini, masih banyak ketidakselarasan antara dunia pendidikan dengan dunia industri. Sehingga, masih banyak pengangguran khususnya pengangguran dengan lulusan SMK. SMK secara konsep mulanya dibentuk agar mampu memenuhi kebutuhan lapangan pekerjaan, sehingga kurikulum SMK dibuat dengan komposisi lebih banyak praktik di lapangan dibanding teori. Namun, sayangnya hingga saat ini masih kurangnya pekerja yang sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan di industri. Maka, dalam hal ini dibutuhkan kerjasama yang baik, kolaborasi antara sekolah dengan dunia industri untuk dapat memenuhi kebutuhan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Strategi dalam dunia pendidikan diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular educational goal*. Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Sanjaya, 2007). Serupa dengan pernyataan tersebut, Siregar & Hartini (2010) mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Dalam strategi pembelajaran menjelaskan komponen umum suatu perangkat material pembelajaran dan mengembangkan materi secara prosedural haruslah berdasarkan karakteristik siswa. Karena material pembelajaran yang dikembangkan pada akhirnya dimaksudkan untuk membantu siswa agar memperoleh kemudahan dalam belajar. Dalam proses belajar mengajar, pendidik harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut dengan metode mengajar. Kemampuan yang harus dimiliki guru adalah membuat perencanaan pembelajaran secara profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai seorang pendidik, pembelajar, sekaligus sebagai perancang pembelajaran. Upaya membelajarkan murid dapat dirancang tidak hanya dalam berinteraksi dengan guru sebagai satu-satunya sumber belajar, melainkan berinteraksi dengan semua sumber belajar yang mungkin dapat dipakai untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan (Yusri, 2013).

Merdeka belajar merupakan sebuah gagasan yang membebaskan para guru dan siswa dalam menentukan sistem pembelajaran (Ainia, 2020). Pembelajaran di luar kelas akan membentuk karakter peserta didik baik dalam keberanian mengutarakan pendapat saat diskusi, kemampuan bergaul secara baik, menjadi peserta didik yang berkompotensi sehingga dengan sendirinya karakter peserta didik semakin terbentuk. Kurikulum merdeka belajar juga tidak mematokkan kemampuan dan pengetahuan siswa hanya dari nilai saja tetapi juga melihat bagaimana kesantunan dan keterampilan siswa dalam bidang ilmu tertentu. Peserta didik diberikan kebebasan untuk mengembangkan bakat yang ia punya (Manalu, Sitohang, & Turnip, 2022).

Perkembangan dunia industri sudah di ambang pintu masuk ke era Industri 4.0. Kondisi tersebut tidak terlepas dari perkembangan keilmuan teknik industri yang pesat. Industri 4.0 menjadikan proses produksi berjalan dengan internet sebagai penopang utama. Semua obyek

dilengkapi perangkat teknologi yang dibantu sensor dan mampu berkomunikasi sendiri dengan sistem teknologi informasi (Prasetyo & Sutopo, 2017).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tulisan dan lebih mementingkan proses daripada hasil serta data yang dikumpulkan secara alamiah. Sedangkan, metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Pandeglang, khususnya di Konsentrasi Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL). Peneliti memfokuskan pada program kegiatan kolaborasi antara Konsentrasi TITL dan Dunia Industri dengan menghadirkan guru praktisi untuk berbagi wawasan serta pengalaman kepada para siswa. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023. Sedangkan, metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga, informan yang digunakan yaitu Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Ketua Konsentrasi TITL, dan satu siswa Konsentrasi TITL.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam kurikulum merdeka di SMK Negeri 2 Pandeglang terdapat program penyelarasan kurikulum antara sekolah dengan dunia industri. Program ini merupakan salah satu upaya sekolah agar dapat mencetak lulusan yang mampu bersaing dalam memenuhi kebutuhan lapangan pekerjaan. Salah satu pelaksanaannya dengan menghadirkan Guru Praktisi dari Industri, dalam hal ini di TITL dilaksanakan kegiatan tersebut pada Selasa, 10 Oktober 2023 dengan menghadirkan Guru Praktisi dari PT. Dian Swastatika Sentosa (DSS).



Gambar 1. Kegiatan *Workshop* Penyelarasan Kurikulum Konsentrasi TITL
Kerjasama Sekolah dengan Industri

Dalam terikatan kerjasama di SMK Negeri 2 Pandeglang yaitu dengan Hubungan Kerja Industri (HKI) dengan adanya kolaborasi antara kurikulum dengan pihak Dunia Usaha dan Dunia Kerja (DUDIKA) yang di mana kurikulum saat penyelarasan itu mengundang salah satu lulusan atau tenaga industri sebagai pembicara dalam kegiatan tersebut. Kurikulum yang ada di SMK 2 Pandeglang sudah mempunyai MOU (*Memorendum of Understanding*) dengan pihak DUDIKA diantaranya PT. Krakatau Steel, PT. Indah Kiat, dimana kurikulum yang menyiapkan tenaga kerja yang nantinya akan direkomendasikan atau perjanjian dengan DUDIKA untuk memberikan arahnya.

Dampak Program Penyelarasan Kurikulum dengan Dunia Industri

Sejauh ini ada dampak baik yang diterima pada program penyelarasan kurikulum dengan dunia kerja, Banyak perubahan yang diterima setelah adanya penyelarasam kurikulum dengan dunnia industri walaupun perubahan belum dirasakan secara signifikan. Contoh kecil perubahan yang dirasakan yaitu dibuatnya jalur khusus jalan pejalan kaki diindustri kemudian diterapkan di sekolah SMK Negeri 2 Pandeglang. Jalur ini merupakan jalur khusus agar terhindar dari kecelakaan kerja, kemudian tata tertib laboratorium serta *jobsheet* serta sedikitnya *gap* yang ditemukan antara pihak dunia kerja dengan program yang diajarkan disekolah artinya sekolah menyesuaikan dengan kebutuhan yang dilakukan di industri.

Keefektifan Program

Program penyesuaian kurikulum dengan dunia industri sangat efektif dilakukan di SMK Negeri 2 Pandeglang yang dilakukan hampir setiap tahun dengan tujuan penyesuaian tujuan yang ada di dunia industri dengan pihak pencetak tenaga kerja sendiri yaitu SMK Negeri 2 Pandeglang. Adanya penempatan guru magang yang diarahkan ke industri untuk mengetahui celah atau gap yang nantinya akan begitu jauh, sehingga saat memberikan arahan atau pengetahuan kepada siswa sudah sesuai dengan keadaan di lapangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyesuaian kurikulum antara sekolah dengan DUDIKA merupakan kegiatan yang baik untuk dilaksanakan, harapannya kegiatan tersebut dapat berkelanjutan agar lembaga pendidikan dapat mencetak lulusan siswa yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan pekerjaan. Selain

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti sampaikan kepada Bapak Drs. H. Ade Firdaus, M. Pd. selaku Kepala Sekolah, Bapak Yoffi Yogaswara, M. Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Bapak Afandhi, ST selaku Ketua Konsentrasi TITL, siswa TITL SMK Negeri 2 Pandeglang, serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan baik moril maupun materiilnya, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

DAFTAR REFERENSI

- Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95-101.
- Manalu, J. B., Sitohang, P., & Turnip, N. H. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 80-86.
- Prasetyo, H., & Sutopo, W. (2017). Perkembangan Keilmuan Teknik Industri Menuju Era Industri 4.0. *Seminar dan Konferensi Nasional IDEC* (hal. 488-496). Surakarta: IDEC.
- Sanjaya, W. (2007). *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktik pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan/KTSP*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Siregar, E., & Hartini, N. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Yusri, Y. (2013). Strategi Pembelajaran Andragogi. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 12(1), 25-52.